ABSTRACT

The challenges of all developing countries such as Indonesia among others are how to increase economic growth, to reduce inequality and to alleviate poverty. Income inequality happens because of either economic or non-economic problems. This study aimed to analyze factors that influence the income inequality in West Java province. There are 7 cities that has been analyzed in this research which are; Bogor, Sukabumi, Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Bekasi and Depok. The data used were panel data started from years 2010 - 2015. This research used income inequality as the dependent variable, and economic growth, human development index, minimum wages, and inflation as the independent variables. The data were analyzed using panel data analysis with Fixed-Effect Model regression. The regression result showed that all independent variables significantly influence the dependent variable. All independent variables can explain income inequality in West Java about 70 %. The study results showed that inflation and human development index significantly influence income inequality in West Java. Economic growth and minimum wage did not significantly income inequality in West Java.

Keywords: Income Inequality, Gini, Ratio, Economic Growth, HDI, Minimum Wage, Inflation.

ABSTRAK

Tantangan negara berkembang seperti Indonesia diantaranya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan dan memerangi kemiskinan. Ketimpangan distribusi pendapatan disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari segi masalah ekonomi maupun non-ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di7 kota di Jawa Barat yaitu Bogor, Sukabumi, Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Bekasi and Depok. Data yang digunakan adalah panel data yang merupakan kombinasi cross-section 7 kota di Jawa Barat dan time-series 2010 – 2015. Ketimpangan distribusi pendapatan digunakan sebagai dependen variabel, sedangkan pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, upah minimum regional dan inflasi merupakan independen variabel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji Chow dan uji Hausman dan hasil uji menunjukkan metode Fixed Effect Model adalah metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Jawa Barat.Seluruh independen variabel dapat menjelaskan ketimpangan pendapatan sebesar 70 persen. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel IPM dan inflasi mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Jawa Barat, sedangkan UMR dan pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci : Ketimpangan Pendapatan, Indeks Gini, IPM,Pertumbuhan Ekonomi, UMR, Inflasi.